

BERTEMAN TANPA MEMBULLY

BE A BUDDY, NOT A BULLY



RANI AVRILIA B.A

Dilarang keras memperbanyak, memfotokan
sebagian atau seluruh isi buku serta
memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari
penerbit.

Hak cipta dilindungi undang-undang
Cetakan ke-1 April 2024

@2024,Penerbit Pustaka Pinus
Tebal buku:14,8 cm × 21 cm, 10
halaman

Judul buku:Berteman tanpa membully
(kumpulan puisi)

Penulis:Rani Avrilia Bilqis Anggraeni

Editor:Rani Avrilia Bilqis Anggraeni

Desain cover/ilustator:Rani Avrilia Bilqis Anggraeni

Penerbit:Pustaka Pinus

Jl. Balaikota No.7, kandang sapi, kec.

Panggungrejo, Kota pasuruan, jawa timur 67125

Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon(0343)424302

ISBS:7D-5437-811-24-31-4

PRAKATA

Hallo everyone, pada kesempatan kali ini saya menciptakan buku ini. dikarenakan banyak sekali tindakan bully, bullying terjadi karena adanya beberapa faktor seperti perbedaan ekonomi, agama, gender, pengaruh lingkungan, tekanan sosial.

Adanya perasaan dendam iri hati, adanya semangat untuk menguasai korban dengan kekuatan fisik dan daya tarik seksual. Merasa lebih baik untuk melampiaskan amarah atau balas dendam.

Harapannya agar teman-teman bisa berhenti melakukan bully, karna bisa berpengaruh pada kehidupan kalian

Happy enjoy, semoga bermanfaat

Pasuruan, April 2024

DAFTAR ISI

Prakata...iii

Daftar isi...iv

Bully...1

Jangan merasa paling benar...2

Melawan si perundung...3

Tangisan para pelajar...4

Luka yang terkikis oleh waktu...5

Tentang penulis... 6

BULLY

Kata yang begitu menyakiti

Kata yang membuat sakit sanubari

Tidakkah kau mengetahui

**Hina,ejekan bahkan cacian yang
kalian ucapkan**

**Membuat kami menderita disini
Membuat kami ingin segera pergi
dari dunia ini**

Karena kalian hidup kami tidak ada artinya lagi

**Kau jadikan itu hiburan
Kau jadikan itu pertunjukan**

**Untuk membuat hatimu tertawa
Membuat hatimu bahagia**

**Tapi...
Lihatlah dia
Lihat**

**Dia begitu tersiksa
Begitu teraniaya
Begitu sakit hati
Begitu tak berdaya**

**Kapan kau berubah
Kapan kau menyadari
Ingat karma berlalu untukmu
Meski sekarang kau masih biasa saja
Tapi suatu nanti pasti ada balasannya kami yakin**

Ini jeritan hati orang yang terbully

**Semoga kalian mengerti
Kami hanya ingin dihargai
Bukan dimaki**

**Kami juga manusia
Sama seperti kalian**

JANGAN MERASA PALING BENAR

Dewasa bukan berarti paham segalanya

Menua, bukan berarti lebih bersih dari dosa

Meski asinnya garam kehidupan sudah kau coba

Bukan berarti kau khatam dari ujian dunia

Begitu banyak yang telah kau ajarkan

Kau selalu menurut tanpa melawan

Tak pernah juga kau beriku kesempatan

Untuk sekedar menyampaikan

Setiap kali aku bertingkah

Kau selalu tuding aku dengan kata salah

Kau terus menyeruhku tanpa lelah

Kau terus menyebutku salah!

Ketika aku lahir menjadi anak pertama

Saat itulah kau menjadi seseorang bunda

Yang tentu banyak belajar dariku

Dari setiap hal yang dulunya semu

Ingatlah bahwa hutan tak selalu hijau

Semua tergantung pionnya

Yakni, MANUSIA..

MELAWAN SI PERUNDUNG

Bullying, oh perundung

Kau pikir lucu..

Membuat orang lain merasa kecil

Membuat mereka merasa tidak diharga

**Meninggalkan luka yang akan bertahan seumur
hidup**

Saat mereka berjuang untuk menjadi utuh

Kau mengejek dan meremehkan

Dan tertawa atas penderitaan mereka

Tapi sebenarnya, si perundung

Namun,cinta dan kasih sayang

Adalah yang seharusnya kita rayakan

Jadi mari kita berdiri bersama

Dan melawan si perundung

Karena hanya begitu kita akan menemukan

Kedamaian dan harmoni

TANGISAN PARA PELAJAR

**Begitu banyak air mata
Terbuang sia-sia**

**Kekerasan melanda
Awal terpuruknya pendidikan**

**Pelajar-pelajar yang tak berdaya
Menjadi sasaran keadaan**

**Begit banyak nyawa
Melayang karna tak lindungan**

**Aku hanya bisa berkata
Adakah keadilan untuk mereka yang
teraniaya**

**Mengapa semua itu harus terjadi
Pada Pelajar-pelajar kami**

Haruskah mereka menerima kekerasan ini

LUKA YANG TERKIKIS OLEH WAKTU

Mereka menghakimiku seperti akulah yang bersalah

**Mereka mempermainkanku seolah-olah aku ini boneka
bagi mereka**

**Mereka memperlakukanku seperti layaknya hewan
bukan manusia!**

**Mereka bilang aku tidak berguna dan tidak pantas hidup
di dunia ini**

Aku terjatuh

Tidak ada yang membantuku

Aku terluka

Tidak ada yang mengobati

Mereka penuh drama

Aku hanya bisa diam

Menunggu sekiranya apa yang akan mereka lakukan lagi

Hanya untuk menghancurkan hidupku

Waktu telah berlalu

Tapi ingatan kelam masa lalu tak kunjung menghilang

Aku telah bangkit

Dengan menggenggam rasa pilu penuh duka dan luka

Kawan...

Boleh ku bertanya?

Apa kau tau rasanya menggenggam luka dalam kesuksesan?

**Apa kau tau rasanya hidup saat orang-orang tidak menginginkan
dirimu hidup?**

Aku ingin berlari

Terus berlari

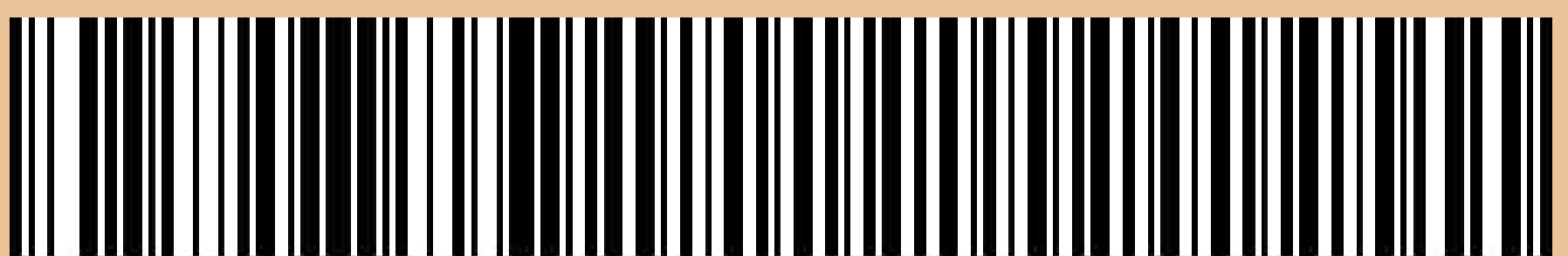
Lalu bersembunyi

**Tapi setelah ku berlari tak ku temukan tempat untuk bersembunyi
selain KEMATIAN**

TENTANG PENULIS

Rani avrilia bilqis anggraeni adalah namaku. Aku dilahirkan di Kota Pasuruan. Aku pelajar di UPT SMP NEGERI 1 kota Pasuruan kelas 7D.aku mempunyai banyak kegemaran salah satunya mendengarkan musik.nah, aku juga punya motto "Jadilah pahlawan dengan menghentikan perundungan"

Berhentilah membully karna bisa berpengaruh
pada kehidupan kalian, kalian boleh saja
Berteman. Tapi Berteman lah tanpa membully,
tanpa kekerasan fisik atau nonfisik.



7D-5437-811-24-31-4